

**HAMBATAN MAHASISWA PPLK JURUSAN GEOGRAFI DALAM
PENGEMBANGAN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN IPS TERPADU DISEKOLAH LATIHAN
PERIODE JANUARI - JUNI 2011**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program
Strata Satu (SI) di Jurusan Geografi*



Oleh

RESA NOFRIANI
2007/84515

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

**Resa Nofriani (2012) : Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi
dalam Pengembangan Perencanaan dan Pelaksanaan
Pembelajaran IPS Terpadu Disekolah Latihan Periode
Januari-Juni 2011**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai Hambatan mahasiswa PPLK jurusan geografi dalam Pengembangan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Disekolah Latihan Periode Januari-Juni 2011 dianalisis dengan teknik Analisis Deskriptif menggunakan formula persentase.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 112 orang mahasiswa PPLK jurusan geografi. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling dengan Proporsi 50%*, dengan Sampel berjumlah 56 orang. Data diambil dari UPPL UNP yang tercatat sebagai Mahasiswa PPLK jurusan Geografi Periode Januari – Juni 2011. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Angket. Hasil penelitian meliputi : 1.) Hambatan mahasiswa PPLK dalam pengembangan RPP yaitu sebanyak (71,43%) dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan pelaksanaannya, dan dalam Penyusunan materi ajar IPS Terpadu sebanyak (75%) 2.) Hambatan pelaksanaan IPS Terpadu yaitu sebanyak (82,15%) dalam penguasaan materi IPS terpadu, Sebanyak (75%) dalam pemilihan metode pembelajaran, dan sebanyak (71,43%) dalam pengelolaan kelas. Yang paling mendominasi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu adalah terkendalanya dalam penguasaan materi.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pengembangan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Disekolah Latihan Periode Januari-Juni 2011”**.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Bakaruddin, M.S selaku penasehat Akademis (PA) dan sekaligus sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan ide, saran, kritikan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs.Bakaruddin, M.S selaku pembimbing I dan Ibuk Dra. Rahmaneli, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan dalam penyelesaian Skripsi ini.
2. Seluruh dosen tim penguji : Bapak Drs.Ridwan Ahmad. Bapak Dr.Khairani, M.Pd dan Ibu Dra. Ernawati, M.Si yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
3. Ketua dan sekretaris Jurusan Geografi yang telah membantu memperlancar urusan Administrasi.
4. Bapak Prof. Dr.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak dan Ibu dosen serta Staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan, bantuan, yang bermanfaat selama perkuliahan dan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua informan yang telah bersedia menyediakan waktu untuk mengisi angket penelitian.
7. Teristimewa pada Ayahanda Syahril dan Ibunda Nuryani, adik-adik(Febi, Atri, Arifa) dan Abang ku tersayang, seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan moril, dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Geografi angkatan 2007 dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.

Semoga semua dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima Allah SWT sebagai amal kebajikan bagi kita semua. Penulis mengharapkan saran dan bantuan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Populasi	33
B. Sampel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel dan Indikator	36
D. Jenis data, Sumber data dan Alat pengumpul data.....	38
E. Teknik dan Instrumen penelitian	39
F. Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	44
B. Deskripsi Data	45
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel III.1 Populasi dan Sampel Penelitian Jumlah Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi.....	34
Tabel III.2 Kisi-kisi Instrumen.....	41
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Menentukan Alokasi Waktu yang Harus Sesuai dengan Pelaksanaan	46
Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Merumuskan Standar Kompetensi	47
Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Merumuskan Kompetensi Dasar	47
Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pengembangan SK-KD ke Indikator	48
Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran	49
Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Penyusunan Materi Ajar	49
Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Menentukan Metode Pembelajaran Sesuai dengan Potensi Siswa.....	51
Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Merumuskan Apersepsi.....	51
Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Merumuskan Ekplorasi	52
Tabel 3.10 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Merumuskan Elaborasi.....	53
Tabel 3.11 Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Merumuskan Konfirmasi	54

Tabel 3.12	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Merumuskan Refleksi dalam RPP.	54
Tabel 3.13	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Menentukan Alat/Bahan dan Sumber Belajar	55
Tabel 3.14	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Penilaian Siswa	55
Tabel 3.15	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Penyusunan LKS	56
Tabel 3.16	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Penyampaian Apersepsi	57
Tabel 3.17	Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Penyampaian SK dan Tujuan pembelajaran	58
Tabel 3.18	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Penguasaan Materi IPS Terpadu	59
Tabel 3.19	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekplorasi	60
Tabel 3.20	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pelaksanaan Elaborasi	61
Tabel 3.21	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pelaksanaan Konfirmasi	62
Tabel 3.22	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pelaksanaan Refleksi	62
Tabel 3.23	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pelaksanaan Metode Pembelajaran yang Sesuai dengan Potensi Siswa	63
Tabel 3.25	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK jurusan Geografi Pelaksanaan Pembelajaran karena Kurangnya Sarana dan Prasarana	64
Tabel 3.26	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pemilihan Media Pembelajaran	65

Tabel 3.27	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Penyampaian Kesimpulan pada Akhir Pembelajaran	66
Tabel 3.28	Distribusi Frekuensi Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam Pengelolaan Kelas	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	32
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data.
- Lampiran 3. Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi Dalam Pengembangan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Disekolah Latihan Periode Januari – Juni 2012
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu lembaga kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab yang tinggi. Hal ini sesuai dengan misi dari Universitas Negeri Padang yaitu : menjadi Universitas yang unggul, dinamis, bermutu tinggi, berbasis pendidikan dan belandaskan nilai-nilai ketaqwaan.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan sangat penting, karena kita harus menyesuaikan ilmu yang kita dapat dengan perkembangan zaman yang ada pada saat sekarang ini. Salah satu lembaga yang di anggap mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah sekolah..

Berkaitan dengan diatas menurut Alma, Buchari (2009:123) guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah *Sales Agent* dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat berpengaruh citra lembaga pendidikan, oleh sebab itu sumber daya guru ini harus dikembangkan baik melalui

pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesional lebih meningkat.

Guru menjadi pusat perhatian karena sangat besar peranannya dalam setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Tidak ada usaha inovatif dalam pendidikan yang dapat mengabaikan peranan guru. Guru pada dasarnya merupakan suatu unsur manusiawi dalam pendidikan dan juga sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada anakdidik, oleh karena itu guru harus betul-betul memahami kebijakan pendidikan yang ada. Dengan pemahaman yang dimiliki guru mempunyai landasan berpijak dalam melaksanakan tugasnya di bidang pendidikan. Seseorang yang akan melaksanakan tugas sebagai pendidik dan pengajar, harus betul-betul sudah matang dan siap secara mental dalam mentranfer ilmu yang di dapatkan selama ini dalam perkuliahan.

Dilihat kenyataannya pada saat sekarang ini, tugas guru makin hari semakin berat, guru harus mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan kehidupan sosial masyarakat, inovasi dalam dunia pendidikan serta tuntutan lingkungan yang semakin komplek.

Berkaitan dengan banyaknya tugas guru maka dalam mata kuliah Fakultas Ilmu Sosial PPLK merupakan salah satu kegiatan Akademik yang di lakukan oleh mahasiswa kependidikan dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan

dengan segala aspeknya yang di alami secara nyata di sekolah latihan. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) perlu di lakukan untuk mengetahui dan memperoleh ilmu secara teori maupun praktek mengenai proses pembelajaran di sekolah dan ilmu pengetahuan lainnya yang nantinya berguna bagi mahasiswa tersebut, dan di harapkan mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah di perolehnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPLK ini adalah agar mahasiswa memiliki wawasan tentang beberapa aspek kelembagaan sekolah serta unsur-unsur penunjang pendidikan sebagai persiapan menghadapi tugas – tugas kependidikan di luar tugas mengajar bidang studinya, dan juga agar calon pendidik memiliki kompetensi melaksanakan proses pengajaran pada bidang studi pendidikan geografi serta mengatasi masalah-masalah nyata yang ditemukannya di lapangan.

Hal ini juga di pertegas Hamalik (2003, hal 170) mengatakan bahwa tujuan latihan tersebut untuk :

1. Meningkatkan mutu Akademik dan perluasan pengalaman – pengalaman praktis mahasiswa calon guru dalam bidang keguruan.
2. Ikut serta menyebar luaskan gagasan–pendidikan dan menyediakan tenaga dan pikiran untuk mengatasi kesulitan–kesulitan teknik edukatif dan administrasi di sekolah.

3. Membaca masyarakat dalam pendidikan non formal serta untuk memperoleh umpan balik bagi usaha pengembangan program lembaga pendidikan keguruan.

Menjadi seorang guru bukanlah suatu hal yang mudah, guru harus menguasai kemampuan personalnya dan kemampuan dasar personal sosial, dalam pengertian kemampuan guru dan juga dengan staf sekolah lainnya, terlebih lagi dalam hubungan dengan siswa, baik dalam keadaan sedang berlangsungnya proses pembelajaran. Didalam berlangsungnya proses pembelajaran maka mahasiswa PPLK dituntut menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu RPP, yang wajib disusun oleh guru atau calon guru (mahasiswa PPLK) RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Berkaitan dengan diatas didalam Permendiknas NO 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa, Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (<http://www.google.permendiknas+no+41+tahun+2007>)

Selain menyusun Silabus dan RPP, mahasiswa PPLK juga harus menguasai bahan Ajar/Materi, mengelola program pembelajaran,

menguasai macam-macam metode pembelajaran, menilai kemampuan prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, menguasai landasan kependidikan, mengenal fungsi program layanan bimbingan dan penyuluhan, memakai prinsip-prinsip dan hasil penelitian serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pendidikan disekolah agar akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan Data Skunder yang berasal dari UPPL UNP Periode Januari – Juni 2011 bahwa jumlah mahasiswa geografi yang melakukan PPLK pada semester Januari – Juni 2011 yang di tempatkan di SMPN adalah 112 orang yang terdiri dari : mahasiswa geografi lokal reguler yaitu 44 orang dan non reguler sebanyak 68 orang . Jumlah mahasiswa geografi yang di tempat SMAN yaitu sebanyak 58 orang. Jadi keseluruhan jumlah mahasiswa geografi yang PPLK pada periode januari – juni yaitu berjumlah 170 orang . Mahasiswa geografi yang ditempatkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMPN) harus menguasai ilmu selain dari bidang ilmu geografi karena di SMPN memakai IPS Terpadu yang mana, mahasiswa PPLK harus mengajarkan Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Sejarah sekaligus dan secara otomatis mahasiswa geografi harus menguasai empat matapelajaran tersebut.

Berdasarkan PERMENDIKNAS no 41 tahun 2007 tentang Standar Proses yaitu tentang 1.) Perencanaan yang mencakup: Silabus dan RPP, 2.) Pelaksanaan yang mencakup: kegiatan pembuka, inti dan penutup dan pengelolaan kelas, 3.) Evaluasi atau penilaian. Seiringan dengan itu

dalamn penelitian penulis hanya memfokuskan dalam pengembangan RPP karena dalam kenyataannya silabus sudah ditetapkan oleh BNSP(Badan Standar Nasional Pendidikan). Maka penulis ingin mengetahui berapa besarkah Hambatan yang dirasakan oleh Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi dalam pengembangan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu saja, dengan melakukan penelitian yang berjudul : **“Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi Dalam Pengembangan Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Disekolah Latihan Periode Januari – Juni 2011”**.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah :

Mengingat luasnya cakupan masalah yang akan diteliti dan keterbatasan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada Hambatan Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi Dalam Pengembangan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Latihan Periode Januari-Juni 2011.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah, agar pembahasannya mencapai sasaran yang akan diinginkan maka penulis mengemukakan rumusan masalah :

1. Apa hambatan yang di hadapi guru PPLK jurusan Geografi dalam pengembangan perencanaan pembelajaran khususnya RPP ?
2. Apa hambatan yang di hadapi mahasiswa PPLK jurusan Geografi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Latihan periode Januari – Juni 2011 ?
3. Apa upaya untuk mengatasi Hambatan Mahasiswa PPLK jurusan Geografi dalam Pengembangan perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Latihan periode Januari-Juni 2011?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi Mahasiswa PPLK jurusan Geografi dalam pengembangan perencanaan pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Latihan periode Januari – Juni 2011.
2. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi Mahasiswa PPLK jurusan Geografi dalam Pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Latihan Periode Januari – Juni 2011.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada jurusan Geografi FIS UNP .
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru dan kepala sekolah agar mampu meningkatkan fasilitas dan kualitas proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan dan pedoman bagi yunior sebagai calon guru PPLK yang akan menjalankan profesi mengajar.
4. Sebagai salah satu acuan bagi calon pendidik maupun guru agar mampu mengembangkan perangkat pembelajaran dengan baik.
5. Sebagai bahan pertimbangan bagi dosen jurusan geografi agar diadakan kepelatihan atau perkuliahan yang khususnya membahas tentang pengembangan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPL-K)

a. Pengertian PPLK

Dalam buku panduan (PPLK,2011: 1) PPLK dapat di artikan sebagai kegiatan akademik yang di lakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi Pedagogi, Professional, Kepribadian, dan Sosial yang mencakup Pengetahuan, Keterampilan sikap, dan Perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan .

Program pengalaman lapangan kependidikan juga dapat diartikan sebagai salah satu program dalam pendidikan Pra-Jabatan guru yang di rancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap untuk mengembangkan tugas dan tanggung jawab sebagai guru (Wardani,1994:2). Berdasarkan pengertian tersebut dikatakan bahwa program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap untuk berperan sebagai guru secara mandiri.

b. Tujuan PPLK:

PPLK bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang di pelajarnya dalam situasi nyata, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar.

Persyaratan Mahasiswa Dalam pelaksanaan PPLK ada syarat mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti kegiatan(Buku Panduan PPLK, 2011: 1) tersebut yaitu :

- 1) Telah menyelesaikan mata kuliah 110 SKS untuk program S1, yang di buktikan dengan fotokopi Lembaran Hasil Studi (LHS) semester sebelumnya.
- 2) Telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* atau metode mengajar khusus lainnya dengan minimal B.
- 3) Terdaftar sebagai maha siswa pada semester yang dilaksanakan PPLK, yang di buktikan dengan Kartu Rencana Studi.

2. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran berdasarkan Terminologinya terdiri atas dua kata yakni perencanaan dan pembelajaran. *Pertama*, perencanaan bersal dari kata rencana. William H Newman (2005) mengatakan bahwa perencanaan bearti menentukan apa yang akan di lakukan(dalam Majid,2005). Sementara Sudjana (2000) menyatakan bahwa, perencanaan dapat di artikan sebagai proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan

datang. Sistematis mengandung prinsip pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik ilmiah serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi. Sejalan dengan pendapat Sudjana, Hadari Nawawi (dalam Majid, 2005) menyatakan bahwa perencanaan adalah proses menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah untuk mencapai tujuan, meliputi : tujuan umum dan tujuan khusus, serta penyusunan pola, rangkaian, dan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga penyelenggaraan. Dalam buku pengembangan Silabus Mata Pelajaran Geografi (Suasti, Yurni, 2010 : 13).

Sejalan dengan diatas maka yang *Kedua* kata pembelajaran, menurut Degeng (1993) pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa. Sementara Kiswoyo(1994/1995) menyatakan istilah pembelajaran dipakai untuk menekankan pola interaksi antara kegiatan mengajar dan belajar. Proses mengajar merupakan serangkaian perbuatan guru untuk menciptakan system lingkungan. Sedangkan proses belajar adalah berupa perbuatan siswa untuk menghasilkan perubahan pada diri siswa sebagai akibat kegiatan mengajar(dalam buku Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Geografi, Yurni, Suasti : 13 : 2010).

Berdasarkan di atas maka Sanjaya (2009) dalam buku Pengembangan Silabus mata Pelajaran Geografi (Suasti, Yurni, 2010:14-15) mengidentifikasikan unsur perencanaan yaitu :

- a. Penetapan Tujuan

Kompetensi merupakan arah yang harus dicapai agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. pembelajaran adalah proses yang bertujuan ke yang lebih baik, menurut Bloom(1957:11) mengemukakan ada tiga kompetensi peserta didik yang mesti dikembangkan oleh institusi pendidikan yaitu : Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor yang menunjang tujuan dari pendidikan.

b. Strategi Untuk Mencapai Tujuan

Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan misalnya: langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu, waktu yang di butuhkan untuk mencapai kompetensi tertentu tersebut,dengan pemilihan metode agar tujuan yang sudah di tetapkan dapat di capai dengan baik, dalam pemilihan metode itu berkaitan dengan komponen yang harus dimiliki oleh suatu strategi, maka menurut Hamalik, Oemar(1994 :80) yakni: a). Tujuan pendidikan b). Peserta atau siswa melakukan kegiatan belajar c). Materi pembelajaran yang dirancang dalam GBPP dan sumber masyarakat. d). Logistik sesuai dengan kebutuhan bidang pengajaran meliputi waktu, biaya, alat, kemampuan guru.

c. Sumber Daya yang Mendukung

Sumber daya berkaitan dengan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mencapai kompetensi tertentu ,termasuk anggaran biaya ketersediaan media dan sumber belajar dan sebagainya.

d. Implementasi Setiap Keputusan

Implementasi merupakan pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya dalam kondisi nyata. Agar implementasi setiap keputusan dapat dilaksanakan dengan baik, maka strategi yang disusun perlu mengacu pada tujuan pendidikan yang dirumuskan.

Hal ini dapat dilihat dari rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003. Tujuan pendidikan nasional adalah membangun potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatifitas, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Didalam buku Anwar, Syafri(2009 : 16)

3. Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses berlangsung, perencanaan yang dirancang dengan baik antara lain akan bermanfaat dalam proses pembelajaran yaitu :

- a. Memberikan arah dalam pencapaian kompetensi, termasuk dalam pemberian materi yang sesuai dengan kompetensi.
- b. Sebagai dasar dan memudahkan komunikasi dengan peserta didik tentang langkah-langkah kegiatan atau pengalaman belajar yang harus dilakukan dalam berinteraksi dengan semua sumber belajar
- c. Sebagai alat ukur efektif tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan

- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- e. Penghematan dari segi waktu, dan tenaga, serta alat-alat dan biaya.

Menurut dosen kita (Yurni,Suasti, 2010 :30-31) pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah salah satu program perencanaan yang di susun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan pembelajaran. Pengembangan kegiatan pembelajaran di dasarkan pada tujuan, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik sebagai subyek belajar, sekolah dan lingkungan. RPP dikembangkan berdasarkan Silabus yang telah di susun sedemikian rupa.

4. Silabus

Dalam PERMENDIKNAS no 41 tahun 2007 yaitu tentang Standar Proses yang memuat perencanaan proses pembelajaran: Silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), serta panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pengembangan silabus disusun dibawah supervisi dinas Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab dibidang pendidikan untuk SD dan SMP.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RRP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

6. Komponen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Didalam PERMENDIKNAS NO 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, maka RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.

Berdasarkan diatas maka komponen RPP adalah :

a. Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi : satuan pendidikan, kelas, semester,program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan dan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas atau pada semester pada suatu matapelajaran.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur atau observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator dirumuskan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan Pembelajaran

Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi Ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi Waktu

Ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban.

h. Metode pembelajaran

Digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang

telah ditetapkan. pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan situasi peserta didik dan indikator, kompetensi dasar

i. Kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang mencakup apersepsi, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan refleksi.

j. Penilaian hasil pembelajaran

Prosedur ini dan instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi.

k. Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar ditentukan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

7. Prinsip pengembangan RPP

Prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan rencana pembelajaran dalam melaksanakan implementasi KTSP menurut PERMENDIKNAS no 41 tahun 2007 adalah :

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik dalam RPP di susun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, potensi, kemampuan social, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, dan lingkungan peserta didik.
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas , inspirasi, kemandirian dan semangat belajar.

c. Mengembangkan budaya membaca

Proses pembelajaran di rancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

d. Memberi umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi.

e. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperbaiki keterkaitan dan keterpaduan indicator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

8. Cara pengembangan RPP

Cara pengembangan RPP dalam garis besarnya dapat mengikuti langkah-langkah menurut Muslich, Masnur (2007: 46) sebagai berikut :

- a. Ambillah satu unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
- b. Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c. Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar
- d. Tentukan alokasi waktu untuk mencapai indikator
- e. Rumuskan tujuan pembelajaran

- f. Tentukan materi ajar
- g. Pilihlah metode pembelajaran
- h. Susunlah langkah-langkah kegiatan(kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup)
- i. Tuliskan sumber/media belajar
- j. Tentukan teknik penilaian

9. Kinerja Guru dalam pengembangan RPP

Menurut Mulyasa (2006) guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernaifu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya terdapat sepuluh factor yang dapat meningkatkan kinerja guru dalam pengembangan RPP, baik factor internal maupun factor eksternal. kesepuluh factor tersebut adalah dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat untuk bekerja, penghargaan atas tugas.

10. Landasan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 23 Nofember 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 7 Juni 2006.

3. Peraturan Menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan Untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
4. Peraturan Menteri pendidikan nasional Republik indonesia Nomor 24 tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

11. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan Implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan (Apersepsi dan menjelaskan SK dan KD), kegiatan inti meliputi (Ekplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) dan Kegiatan penutup.

Landasan pelaksanaannya dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tanggal 23 Nofember 2007 maka Standar Proses untuk satuan pendidikan yang termasuk pengembangan RPP dan pelaksanaanya yang terdiri dari :

A. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, pendidik :

1. Menyiapkan kondisi pembelajaran agar peserta didik terlihat baik secara psikis maupun fisik dalam menerima pelajaran.
2. Mencatat kehadiran peserta didik

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau SK/KD yang akan di capai.
4. Menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan sesuai silabus.
5. Mengajukan pertanyaan berkenan dengan pengetahuan yang sudah di miliki pesertadidik untuk mengkaitkan dengan materi yang akan di pelajari(Apersepsi).

B. Kegiatan Inti

1. Ekplorasi

Dalam kegiatan Ekplorasi, pendidik :

- a. Membimbing peserta didik untuk mendemonstrasi pengetahuan yang di miliki sesuai dengan topik /tema yang akan dipelajari.
- b. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik dari berbagai sumber belajar.
- c. Menggunakan berbagai pendekatan, metode pemmbelajaran, media pembelajaran dan sumber lainnya.
- d. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan pendidik, lingkungan dan sumber belajar.
- e. Melibatkan peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, lapangan.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- a. Membiasakan peserta pendidik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.

- b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.
- c. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, memecahkan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- d. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaborasi.
- e. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- f. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan lisan maupun tulisan secara individu maupun kelompok.
- g. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, peserta didik :

- a. Memberikan umpan balik yang positif dan penguat dalam bentuk lisan dan tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- b. Memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta melalui berbagai sumber.
- c. Pendidik berfungsi sebagai nara sumber atau fasilitator.

C. Kegiatan Penutup

- 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran
- 2. Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil dari kegiatan pembelajaran.

4. Memberikan Tugas Berstruktur.

Berkaitan dengan kegiatan diatas dalam pelaksanaan pembelajaran, menurut Kunandar (2010) ada beberapa hal yang menjadi hambatan:

Adapun faktor-faktor yang dihadapi dalam mengajar adalah:

a. Metode yang diterapkan guru kurang cocok dengan kondisi siswa

Sebagian besar siswa kurang berminat belajar geografi, karena metode yang diterapkan masih metode biasa. Sehingga siswa bosan dengan metode tersebut. Padahal metode merupakan salah satu hal terpenting dalam mengajar. Karena metode merupakan titik awal dalam memberikan pelajaran kepada siswa.

b. Media yang digunakan tidak menarik minat siswa

Media pembelajaran sudah banyak ditemukan dan dipraktekkan oleh para ahli kependidikan. Tinggal bagaimana cara kita menggunakan dalam proses belajar mengajar kita. Apabila media yang kita pakai cocok dengan materi yang akan diberikan, maka akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik. Karena tanpa kita sengaja siswa tersebut akan termotivasi untuk melatih dirinya sendiri diluar jam pelajaran.

c. Sarana dan prasarana kurang mendukung

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan dasar-dasar yang lain dalam menentukan keberhasilan dalam pengajaran. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, maka proses belajar mengajar akan terkendala.

Berdasarkan teori-teori diatas maka seorang guru yang profesional itu harus mampu mengembangkan RPP dan melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan efektif sesuai dengan Permendiknas No: 22 tahun 2006 tentang struktur kurikulum dan kalender pendidikan, Permendiknas No : 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan No 41 tentang Standar Proses tahun 2007.

12. Ilmu Pengetahuan Sosil (IPS) Terpadu

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Didalam kehidupan modern dengan komunikasi yang serba, lancar dan cepat, hubungan antara orang menjadi makin intensif, peristiwa – peristiwa menjadi makin komplek.

Para pendidik di seluruh dunia sama-sama menyadari bahwa pengetahuan mengenai saling-hubungan antara orang dengan orang, orang dengan benda-benda keperluan hidup, orang dengan lembaga dan antara orang dengan lingkungan tempata tinggalnya, perlu lebih di kembangkan dan miliki oleh anak didik, dengan bekal pengetahuan tersebut diharapkan, bahwa hubungan dengan orang, antar kelompok, antar lembaga dan antar bangsa maka akan terjadi lebih lancar, dan tidak akan ada kepincangan dan ketengangan social akan teratasi , sehingga dapat di capai kehidupan bermasyarakat yang serasi.

Berkaitan dengan diatas maka para pendidik Indonesia juga ingin melaksanakan ide tersebut melalui program-program sekolah seperti program IPS.

Ilmu pengetahuan social atau IPS (Tjokrodikari, Moeljono catatan dari lektor kepala dalam antropologi budaya pada FKIS (Jurusan Geografi IKIP Jakarta) merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisiplin(Inter-disciplinsry Approach) yaitu integrasi dari berbagai cabang ilmu –ilmu social seperti Sosiologi , Antropologi, Budaya, Psikologi social, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Ilmu politik.

Untuk dapat melaksanakan program – program IPS dengan baik, sudah sewajarnya guru pengajaran sosial mengetahui akan tujuan pengajaran tersebut, disamping pengorganisasian bahan pengajaran dan metoda yang dipakai dalam pelaksanaan proses belajar – mengajar.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)

Menurut Fenton (dalam catatan Drs. Moeljono Tjokrodikari Kepala Lektor dalam Antropologi budaya). IKIP.Jakarta. yang merumuskan tujuan pengajaran IPS sebagai berikut :

1. Menyiapkan anak- didik menjadi warga Negara yang baik.
2. Menyiapkan anak -didik memiliki kemampuan berfikir.
3. Menyiapkan anak- didik memiliki kebudayaan bangsanya yaitu menyiapkan kepada kemampuan keterampilan (skills), menyiapkan pada kemampuan mengembangkan sikap dan nilai, dan menyiapkan untuk mendapatkan pengetahuan.

Para pendidik Inggris (Fenton,1967, hal 11) merumuskan tujuan IPS sebagai berikut :

1. Membantu anak didik untuk dapat berfikir logis dan bebas ,
mengembangkan rasa toleransi dan pengertian terhadap
pandangan atau pendapat orang lain.
2. Membantu anak didik agar dapat mengemukakan ide-ide
secara selektif, secara lisan maupun tulisan.
3. Membantu anak didik menyadari bahwa hari depan
bergantung sepenuhnya dari perkembangan pribadi,
pendidikan, keterampilan, dan kemampuan menyesuaikan
diri didalam masyarakat.
4. Mengembangkan rasa Estetika anak didik dan
mendorongnya kepada pemanfaatan waktu senggang.

Berkaitan dengan diatas maka dalam pengembangan kurikulum IPS di Indonesia pada tahun 1972 paling tidak telah menetapkan delapan tujuan pengajaran IPS di Indonesia dalam buku Metode dan Model-model Mengajar IPS ditulis oleh Wahab, Aziz Abdul (2007 : 34).

1. Meningkatkan kesadaran ekonomi rakyat.
2. Meningkatkan kesejahteraan jasmani dan kesejahteraan
rohani.
3. Meningkatkan efisiensi, kejujuran dan keadilan bagi semua
warga Negara.
4. Meningkatkan mutu lingkungan.

5. Menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warganegara.
6. Memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan rohaniah dan tatasusila yang luhur.

c. Penyusunan Bahan Pelajaran IPS

Pemilihan bahan sesuatu program pengajaran tidak dapat terlepas dari tujuan pengetahuan yang hendak diajarkan, dan juga tidak dapat terlepas dari tujuan sekolah yang di tuangkan didalam kurikulum sekolah tersebut.

Kurikulum merumuskan secara umum tujuan sekolah yang ingin dicapai, menyediakan bahan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk keperluan anak didik oleh guru.

Ada tiga macam tipe bahan pengajaran menurut catatan Drs Moeljono Tjokrodikari yaitu :

1. Yang sudah ada dikepala murid berdasarkan pengalaman diluar kelas.
2. Yang dimiliki guru.
3. Bahan yang dapat dibaca, dilihat dan didengar oleh murid.

Berdasarkan tiga macam tipe bahan diatas harus berkoordinasi untuk sedapat mungkin memberikan sumbangan sehingga tercapainya tujuan pengajaran. Pengalaman dan pengetahuan anak didik dapat dijadikan titik-tolak dari pelajaran.

Pengetahuan guru dapat di pakai sebagai sumber bahan dan sumber pertanyaan murid.

c. Metode Pengajaran

Setiap guru senantiasa dihadapkan pada pertanyaan tentang metode-metode apa yang akan digunakan untuk membantu siswa mempelajari konsep-konsep atau membantu mereka mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Dengan mengkaji berbagai sumber kepustakaan IPS dapat dirumuskan sebuah tujuan IPS yang bersifat umum namun lengkap.

Rumusannya ialah tujuan diajarkannya IPS disekolah adalah untuk meperlengkapi siswa dengan pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai-nilai agar dengan itu mereka dapat mengenali dengan baik berbagai masalah sosial kemasyarakatan yang ada disekelilingnya. Untuk mencapai tujuan IPS maka memerlukan beberapa metode/strategi dan teknik mengajar yang sekaligus dapat memandu materi pengajaran yang dapat diinkorposikan dalam penggunaan metode mengajar yang dimaksud. Maka dibawah ini akan diuraikan metode serta teknik mengajar yang cocok dengan karakteristik IPS menurut Wahab, Azis Abdul(2009 : 8).

a. Metode Ceramah

Mengingat bahwa IPS berisi data, informasi, serta konsep dan generalisasi maka hampir dapat dipastikan bahwa penggunaan metode ceramah sebagai salah satu metode mengajar penting dalam pengajaran IPS tidak dapat dihindari. Metode ceramah yang dalam istilah asing

disebut 'Lecture' berasal dari kata lati; lego diartikan secara umum dengan "mengajar" sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran dengan membaca.

Guru yang menggunakan metode mengajar ini amat tepat digunakan oleh guru yang bertujuan mengajar, mengungkapkan persoalan atau membagi pengalaman pribadi atau jika guru menggunakan keahliannya untuk memperluas pengetahuan siswa melampaui sarana yang tersedia. ceramah merupakan salah satu bentuk lain pengajaran ekspositori yang cenderung membuat siswa pasif atau tidak aktif. Walaupun mengandung berbagai kelemahan maka metode ceramah juga memiliki kelebihan: 1.) Lebih ekonomis 2.) Guru dapat menceritakan pengalamannya 3.) Mampu memperkenalkan topik baru. (Wahab, Azis Abdul 2009: 88-89).

b. Diskusi

Penggunaan teknik diskusi nampaknya tidak dapat berdiri sendiri, sebab diskusi sebagai metode mengajar adalah alat untuk membantu siswa belajar. Diskusi yang dilakukan dengan benar merupakan salah satu metode yang efektif dan ketepatan penggunaannya akan sangat berguna dalam pengajaran IPS. Adapun kegunaan dari teknik diskusi menurut Wahab, Azis Abdul (2009: 100-101) yaitu :

1. Untuk pemecahan masalah.
2. Untuk mengembangkan dan mengubah sikap.
3. Untuk menyampaikan dan membantu siswa menyadari adanya pandangan yang berbeda.

4. Untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan

Kegunaan diskusi sebagai salah satu strategi mengajar dalam IPS dengan demikian amat luas kalau tidak dapat dikatakan mampu memperkembangkan berbagai aspek belajar siswa. Namun ketercapaian tujuan itu amat banyak ditentukan oleh kesiapan semua pihak(guru, siswa , fasilitas, pendukung dan suasana keterbukaan).

c. Metode Inkuiri

Dalam penggunaan metode mengajar tersebut adalah karena suatu hal penelitian tahun 1957 yang menunjukkan 97% dari pertanyaan yang diajukan dikelas adalah dilakukan oleh guru. Selain dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat empirik dan menekankan pada hipotesa dan pengujian hipotesa serta kesimpulan pada guru(james raths,et al (Eds), 1971:215) dalam buku Wahab,Abdul Azis(2009 : 92). Disamping itu penting untuk dipahami oleh guru bahwa inkuiri yang didasarkan pada prosedur pemecahan masalah yang ilmiah merupakan salah satu dari sekian banyak cara untuk mengetahui bahwa sesuatu itu benar.

Metode mengajar IPS dimulai dari ceramah sampai inkuiri yang masing-masing mempunyai kekuatan dan kelemahannya. Pada dasarnya keberhasilan strategi/metode/teknik mengajar ditentukan oleh banyak faktor diantaranya tujuan, siswa, guru penunjang, lingkungan.

B. Penelitian Yang Relevan

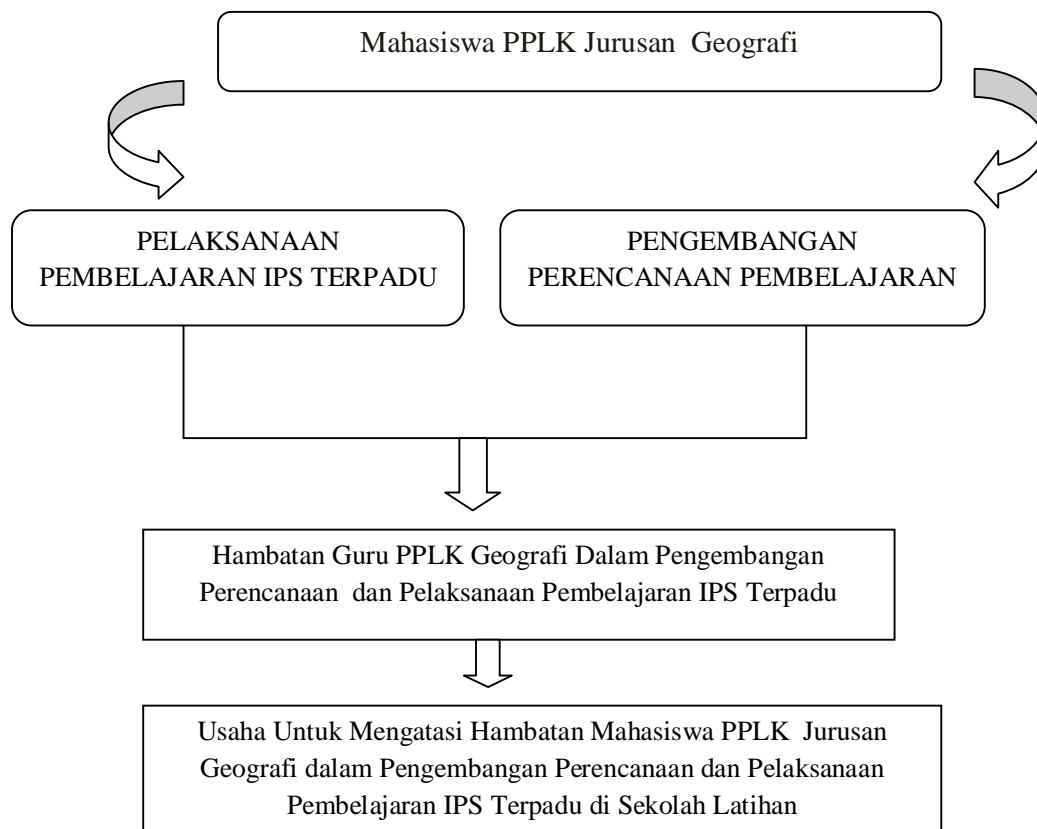
Penelitian yang menjadi acuan Wiwing Suryani(2011) judul :
“Hambatan-Hambatan Guru dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Lima Puluh Kota.” Yang hasilnya masih banyak guru yang terkendala dalam perkembangan Kognitif siswa.

Seiring dengan diatas juga diteliti oleh Rina Nofriani (2009) yang berjudul “ hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa geografi dalam melaksanakan PPLK disekolah latihan periode Januari-Juni 2009 dikota Padang. Yang hasilnya mahasiswa PPLK geografi sukar dalam merumuskan tujuan yang mencakup semua materi pembelajaran yang diberikan dan terhambat dalam merelevansikan metode pembelajaran.

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti mencoba kembali meneliti tentang Hambatan Mahasiswa PPLK tapi hanya meneliti tentang Hambatan Mahasiswa PPLK dalam Pengembangan perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu untuk mengetahui seberapa persen Hambatan yang dihadapi oleh Mahasiswa PPLK Periode Januari – Juni 2011. Ditegaskan penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

4. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka pemikiran ini dijelaskan variabel yang akan diteliti serta keterkaitan antara variabel yang diteliti diuraikan yaitu Mahasiswa PPLK Jurusan Geografi yang ada hambatan dalam pengembangan perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu Disekolah Latihan Periode Januari-Juni 2011 sehingga ada upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.



Gambar: 1

Kerangka Konseptual tentang Hambatan Mahasiswa PPLK Geografi
dalam Pengembangan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS
Terpadu di Sekolah Latihan Periode Januari – Juni 2011

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hambatan mahasiswa PPLK jurusan geografi dalam pengembangan perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu disekolah latihan periode Januari – Juni 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hambatan Mahasiswa PPLK jurusan geografi dalam pengembangan perencanaan khususnya RPP, yaitu:
 - Mahasiswa PPLK jurusan Geografi terkendala dalam pengembangan Materi Ajar karena materi yang dikembangkan itu bukan Geografi saja, tapi Sejarah Sosiologi dan Ekonomi.
 - Mahasiswa PPLK jurusan Geografi terkendala dalam menentukan Alokasi Waktu dengan pelaksanaanya, karena materi IPS Terpadu terlalu luas dan banyak yang akan disampaikan sedangkan waktunya sedikit.

2. Hambatan mahasiswa PPLK jurusan geografi dalam pelaksanaan IPS Terpadu, yaitu:

- Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, mahasiswa PPLK Geografi kurang menguasai Materi IPS Terpadu karena tidak sesuai dengan jurusannya yaitu Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.
- Mahasiswa PPLK jurusan Geografi kurang jeli dalam penyeleksian metoda pembelajaran yang cocok dengan potensi siswa dan Materi ajar.
- Mahasiswa PPLK jurusan geografi terkendala dalam proses pembelajaran karena Kurang mendukungnya Sarana dan Prasarana Pembelajaran disekolah tersebut.
- Mahasiswa PPLK jurusan Geografi terkendala dalam mengatur Pengelolaan Kelas yang disebabkan oleh sifat dan watak siswa berbeda-beda.

B. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Disarankan pada Yuniior jurusan geografi atau calon mahasiswa PPLK Geografi agar membekali diri tentang materi IPS Terpadu yaitu Sejarah, Ekonomi dan Sosiologi sehingga mudah dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu di sekolah latihan.

2. Disarankan pada calon guru/mahasiswa PPLK jurusan geografi agar memberikan kegiatan mandiri tidak terstruktur dan tugas rumah terstruktur pada pembelajaran IPS Terpadu sehingga mampu membagi waktu dengan baik.
3. Diharapkan kepada calon guru atau mahasiswa PPLK geografi agar mencari materi ajar yang berkaitan dengan IPS Terpadu di internet sehingga mampu menguasai materi ajar tersebut.
4. Diharapkan kepada pimpinan/Kepala sekolah agar dapat melengkapi sarana dan prasarana agar mahasiswa PPLK atau guru mata pelajaran tidak terkendala dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Diharapkan pada mahasiswa PPLK jurusan geografi agar selektif dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
6. Diharapkan pada Jurusan Geografi agar mengadakan pelatihan dan pembekalan terhadap calon mahasiswa PPLK jurusan geografi tentang pembelajaran IPS Terpadu agar mahasiswa tidak terkendala dalam proses mengajar disekolah latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M (1996). *Guru Dalam Proses Mengajar*. Jakarta : Bumi aksara
- Arikunto , S (1997). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rinel cipta
- Muclis, Mansyur (2010:5-47). *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nofrianti, Rina (2005). *Hambatan yang di Hadapi Mahasiswa Geografi dalam Melaksanakan PPL-K DI Sekolah Latihan Periode Januari-Juni 2009 di Padang*. Skripsi FIS UNP
- Suasti, Yurni (2010: 30-31). *Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Geografi di Padang*. modul PPG
- Buku panduan PPLK (2011:1). *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang: UPPL Univ. Negeri Padang
- Kunandar (2010). dalam Skripsi Nofrianti, Rina (2005). *Hambatan yang di hadapi Mahasiswa Geografi dalam Melaksanakan PPL-K di Sekolah Latihan Periode Januari-Juni Padang*. Skripsi FIS UNP
- Wardani (1994:2). dalam skripsi Nofrianti, rina (2005). *Hambatan Yang Di Hadapi Mahasiswa Geografi Dalam Melaksanakan Ppl-K Di Sekolah Latihan Periode Januari-Juni Padang*. Skripsi FIS UNP
- Anwar, Syafri. (2008). *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.
- Yusuf, Muri. (1987). *Statistik Pendidikan*. Padang : Angkasa Raya
- Hamalik, Oemar. (1994). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Diperguruan Tinggi*. Jakarta : Trigenda Karya
- Anwar (2008:108). dalam Skripsi Suryani, Wiwing (2006). *Hambatan – Hambatan Guru dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Lima Puluh kota*. Skripsi FIS UNP.